

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari tentang alam semesta, baik makhluk hidup maupun benda mati yang dapat diamati dengan indera. Pembelajaran IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui proses ilmiah atas dasar sikap ilmiah serta menghasilkan produk ilmiah berupa konsep, prinsip, dan teori (Trianto, 2014). Ilmu Pengetahuan Alam meliputi fisika, biologi, kimia, IPBA (Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa), dan geologi.

Menurut Rivai dalam Darmawan, dkk (2013) mengemukakan bahwa masih banyak guru yang melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran konvensional adalah guru menjelaskan materi di depan kelas serta pembelajaran terpaku pada buku teks, sehingga pembelajaran berpusat pada guru atau biasa disebut dengan *teacher oriented*. Pembelajaran bersifat *teacher oriented* yaitu guru hanya menyampaikan pelajaran IPA sebagai produk dan siswa menghafal informasi faktual. Proses pembelajaran konvensional dapat mengakibatkan hasil belajar siswa menurun (Asikin dalam Darmawan dkk, 2013). Hasil belajar siswa bukan hanya intelektual, tetapi semua aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotor (Nasution dalam Faad, M., dkk, 2015).

Upaya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA yaitu melalui penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual. Model *probing prompting* terdiri dari dua kata yaitu, *probing* berarti

penyelidikan dan *prompting* berarti menuntun atau mendorong. Model pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran yang menyajikan serangkaian pertanyaan bersifat menuntun serta menggali gagasan pada siswa sehingga siswa dapat mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru (Huda, 2016).

Penggunaan media visual dalam model pembelajaran *probing prompting* memiliki peranan yang penting. Media visual berfungsi untuk memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Media visual akan efektif apabila ditempatkan pada konteks yang bermakna serta siswa harus berinteraksi dengan media visual untuk meyakinkan proses informasi (Arsyad, 2011).

Materi yang digunakan saat penelitian adalah materi sistem tata surya. Materi tata surya dalam pembelajaran IPA bersifat pemahaman konsep. Konsep merupakan materi pembelajaran berbentuk definisi atau pengertian dari suatu objek, baik bersifat abstrak atau konkret (Trianto, 2014). Pemahaman konsep sangat penting, karena dengan pemahaman konsep akan memudahkan siswa mempelajari materi sistem tata surya.

Model *probing prompting* berbantuan media visual pada materi sistem tata surya digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Menurut teori konstruktivisme, kemampuan kognitif merupakan suatu proses yang diperoleh siswa secara aktif dengan membangun sistem pemahaman melalui pengalaman dan interaksi siswa (Trianto, 2014). Ranah kognitif adalah hasil belajar intelektual

meliputi enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sistem tata surya agar kemampuan kognitif dicapai secara maksimal. Rata-rata hasil belajar yang menggunakan pembelajaran *probing prompting* lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa dengan pembelajaran ekspositori (Himmatul dalam Darmawan, dkk, 2013). Berdasarkan uraian tersebut, maka dilaksanakan penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Probing Prompting* Berbantuan Media Visual Untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran di sekolah masih bersifat konvensional, yaitu guru menjelaskan materi di depan kelas serta pembelajaran terpaku pada buku teks yang digunakan (*teacher oriented*).
2. Siswa pasif saat pembelajaran berlangsung karena siswa hanya menghafal informasi faktual.
3. Hasil belajar siswa menurun atau kurang maksimal akibat proses pembelajaran bersifat konvensional (*teacher oriented*).

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem tata surya?

2. Bagaimana respon siswa saat penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem tata surya?
3. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem tata surya?
4. Bagaimana kemampuan kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual pada materi sistem tata surya?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem tata surya.
2. Mengetahui respon siswa saat penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem tata surya.
3. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual terhadap kemampuan kognitif siswa pada materi sistem tata surya.
4. Mengetahui kemampuan kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual pada materi sistem tata surya.

E. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA pada kelas VII.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA agar tercapai secara optimal khususnya ranah kognitif.
3. Sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas pembelajaran.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Labang.
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *probing prompting* berbantuan media visual.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah materi sistem tata surya. Dalam kurikulum 2013 revisi materi tersebut terdapat di Kompetensi Dasar 3.11, yaitu menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi pada kelas VII semester 2.
4. Hasil belajar yang ingin diukur dalam penelitian adalah kemampuan kognitif siswa.

G. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran *probing prompting* adalah pembelajaran yang menyajikan serangkaian pertanyaan bersifat menuntun serta menggali gagasan

pada siswa sehingga siswa dapat mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru (Huda, 2016).

2. Media visual merupakan alat bantu berupa gambar *representasi* (gambar, lukisan atau foto), diagram, peta, serta grafik yang berfungsi untuk memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata (Arsyad, 2011).
3. Kemampuan kognitif merupakan suatu proses yang diperoleh siswa secara aktif dengan membangun sistem pemahaman melalui pengalaman dan interaksi siswa (Trianto, 2014)